

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Obyek dan Lokasi Penelitian

Obyek dari penelitian ini adalah pengguna sepatu Converse, dan lokasi dilakukannya penelitian adalah di Kota Semarang.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik hasil penelitiannya (Sugiyono, 2013: 115). Populasi dalam penelitian ini adalah warga Kota Semarang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. (Sugiyono, 2013: 116). Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan yang ditetapkan oleh peneliti, pertimbangan yang dimaksud adalah pengguna sepatu Converse. *Purposive sampling* merupakan salah satu bagian dari *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menggunakan sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dan kemudian memberi kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2013: 120). Sampel dari penelitian ini adalah pengguna sepatu Converse di Kota Semarang, sampel yang di ambil untuk penelitian ini adalah berjumlah 30 responden yang didapat dari dari jumlah variabel yang ada dalam penelitian ini kemudian $\times 10$, yaitu $3 \times 10 =$

30. Rumus ini didapat dari teori Roscoe, yaitu bila didalam penelitian akan melakukan analisis dengan menggunakan *multivariate* (korelasi atau regresi ganda), maka jumlah anggota sampel yang digunakan minimal 10 kali dari tiap variabel yang akan diteliti (Sugiyono, 2013: 129)

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan sendiri oleh peneliti tanpa menggunakan perantara. Menurut Uma Sekaran (2014:77) Sumber dari penelitian ini adalah konsumen sepatu Converse di Kota Semarang.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuesioner yang kemudian dibagikan kepada sampel yang telah ditentukan, sampel yang telah ditentukan tersebut adalah konsumen sepatu Converse di Kota Semarang. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang nantinya pertanyaan tersebut akan dijawab. Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2013: 199).

3.3.3 Skala Pengumpulan Data

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala *Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013: 132). Pengukuran variabel kuesioner penelitian yang akan dibagikan kepada responden memiliki 5 skala jawaban yaitu antara skala 1 (sangat tidak setuju) sampai skala 5 (sangat setuju). Pemberian skor yang digunakan dalam skala tersebut adalah sebagai berikut:

SS (sangat setuju)	skor : 5
S (setuju)	skor : 4
N (netral)	skor : 3
TS (tidak setuju)	skor : 2
STS (sangat tidak setuju)	skor : 1

Dengan nilai tertinggi dari tiap pertanyaan adalah 5 (sangat setuju) dan nilai terendah dari tiap pertanyaan adalah 1 (sangat tidak setuju), maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Range = \frac{skor\ tertinggi - skor\ terendah}{range\ skor}$$

$$Range = \frac{5 - 1}{5}$$

$$Range = 0,8$$

Jadi *range* skala yang didapat adalah :

Tabel 3.1 Rentang Skala

Rentang Skala	Kategori
1,0 – 1,8	Sangat Tidak Setuju
1,8 – 2,6	Tidak Setuju
2,6 – 3,4	Netral
3,4 – 4,2	Setuju
4,2 – 5,0	Sangat Setuju

3.3.4 Uji Validitas

Pengukuran valid atau tidaknya kuesioner ditentukan oleh uji validitas. Kuesioner dikatakan valid jika data yang sesungguhnya terjadi pada objek dapat mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti (Sugiyono, 2013: 172).

Program SPSS digunakan untuk uji validitas dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, item kuesioner dikatakan valid.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, item kuesioner dikatakan tidak valid.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 30 responden yang sudah memberikan tanggapan dengan mengisi kuesioner. Maka r_{tabel} yang digunakan adalah sebesar 0,463 dan didapatkan perolehan uji validitas sebagai berikut :

Tabel 3.2 Hasil Pengujian Validitas

Variabel	Indikator	r Hitung	Keterangan
Citra Merek X1	Indikator 1	0,628	Valid
	Indikator 2	0,771	Valid
	Indikator 3	0,601	Valid
	Indikator 4	0,668	Valid
	Indikator 5	0,650	Valid
Kesadaran Merek X2	Indikator 1	0,755	Valid
	Indikator 2	0,651	Valid
	Indikator 3	0,763	Valid
	Indikator 4	0,661	Valid
Keputusan Pembelian Y	Indikator 1	0,587	Valid
	Indikator 2	0,739	Valid
	Indikator 3	0,790	Valid
	Indikator 4	0,692	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016.

3.3.5 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner dapat dikatakan reliabel jika indikator yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan tetap menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2013: 173)

Alpha Cronbach digunakan untuk menguji reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut :

- Hasil koefisien $Alpha > taraf\ signifikan\ 60\%$ atau 0,6 maka kuesioner tersebut reliabel.
- Hasil koefisien $Alpha < taraf\ signifikan\ 60\%$ atau 0,6 maka kuesioner tersebut tidak reliabel.

Kuesioner yang telah diuji dengan menggunakan sistem SPSS didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.3 Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Alpha	Keterangan
Citra Merek X1	0,683	Reliabel
Kesadaran Merek X2	0,603	Reliabel
Keputusan Pembelian Y	0,646	Reliabel

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016.

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2013: 206), analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif dilakukan untuk mendapatkan gambaran responden yang didapat dari kuesioner yang dibagikan kepada responden, dan kemudian diuraikan dengan menggunakan kalimat.

3.4.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini dilakukan untuk menguji pengaruh dari variabel independen (citra merek, dan kesadaran merek) terhadap pengaruh variabel dependen

(keputusan pembelian sepatu Converse) dengan menggunakan metode regresi linier berganda menggunakan program SPSS. Adapun persamaan yang digunakan sebagai berikut (Sugiyono, 2013: 277):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Keputusan pembelian konsumen

a = Konstanta regresi

X_1 = Citra merek

X_2 = Kesadaran merek

b_1 = Koefisien regresi X_1

b_2 = Koefisien regresi X_2

3.4.3 Uji t

Uji t adalah pengujian yang digunakan untuk menunjukkan secara individu atau parsial pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hipotesis:

- H_0 : Citra merek dan kesadaran merek tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian konsumen.
- H_a : Citra merek dan kesadaran merek berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian konsumen.

Kriteria pengujiannya adalah:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, $\alpha=5\%$

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, $\alpha=5\%$

3.4.4 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (citra merek, dan kesadaran merek) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (keputusan pembelian konsumen)

Hipotesis:

- H_0 : Citra merek dan kesadaran merek secara bersama-sama tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian konsumen.
- H_a : Citra merek dan kesadaran merek secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian konsumen.

Kriteria pengujiannya adalah:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, $\alpha=5\%$

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, $\alpha=5\%$